

ABSTRACT

Lucia Ine Wea, 2003: *A Biographical Study of George Herbert's "Peace": An Attempt to Understand Its Allegorical Meaning*, Yogyakarta: English Letters Study Programme, Sanata Dharma University.

"Peace" is one of George Herbert's work which tells about a conflict in George Herbert's life. The conflict is based on his hesitation whether to live in secular life or spiritual life.

This study is going to analyze the contribution of the knowledge of George Herbert's background in understanding the allegorical meaning of "Peace". There are two objectives to achieve. The first is to find out the allegorical meaning of "Peace". The second is to find out in the way the knowledge of George Herbert's background helps understand the allegorical meaning of "Peace".

In making the analysis, the writer employs the biographical approach. The writer also employs some theories on allegory and the knowledge of George Herbert. The Bible is also used to support the analysis.

The result shows that there are two meanings in the allegorical meaning of "Peace". The first is the primary meaning and the second is the secondary meaning. The primary meaning is the bread, which is made of wheat that originally grows on the good Prince's grave, gives the speaker peace. The secondary meaning is peace something that can be found in God.

In understanding the allegorical meaning of "Peace", the knowledge of George Herbert's background contributes in some ways. Firstly it helps to understand the conflict which is faced by the speaker by showing George Herbert's spiritual conflict, secondly it helps to understand the speaker's failure in getting peace by showing George Herbert's effort in searching for peace in worldly things. Thirdly it helps to understand the speaker's way in entering spiritual life by showing George Herbert's choice to become a priest. The last the knowledge of George Herbert's background helps to understand that God is the place where the speaker can find peace by showing George Herbert's condition in his priesthood.

ABSTRAK

Lucia Ine Wea, 2003: *A Biographical Study of George Herbert's "Peace": An Attempt to Understand Its Allegorical Meaning*, Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

"Peace" adalah salah satu karya George Herbert yang menceritakan tentang konflik dalam hidupnya. Konflik ini berakar dari kebimbangan hatinya untuk hidup dalam kehidupan duniawi atau kehidupan spiritual.

Skripsi ini akan menganalisa tentang sumbangan dari pengetahuan tentang latar belakang George Herbert dalam pemahaman arti allegori dari "Peace". Terdapat dua tujuan yang ingin didapat. Pertama ialah menemukan arti allegori dari "Peace". Kedua ialah menemukan dalam hal apa pengetahuan tentang latar belakang George Herbert membantu untuk memahami arti allegori dari "Peace".

Di dalam menganalisa, penulis menggunakan pendekatan biografi. Penulis juga menggunakan beberapa teori tentang allegori dan pengetahuan tentang latar belakang George Herbert. Penulis juga menggunakan Alkitab untuk mendukung analisa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua arti allegori dari "Peace". Pertama ialah arti yang utama dan yang kedua ialah arti sekunder. Arti yang utama ialah roti yang terbuat dari gandum yang tumbuh dari makam seorang pangeran yang baik hati memberi kedamaian bagi si tokoh dalam puisi tersebut. Arti yang sekunder ialah kedamaian sesuatu yang dapat ditemukan dalam Tuhan.

Dalam memahami arti allegori dari "Peace", pengetahuan tentang latar belakang George Herbert memberikan sumbangan dalam beberapa hal. Pertama, pengetahuan tentang latar belakang George Herbert membantu memahami konflik yang dihadapi si tokoh dengan menunjukkan tentang konflik spiritual dari George Herbert. Kedua pengetahuan tentang latar belakang George Herbert membantu memahami kegagalan si tokoh dalam mencari kedamaian dengan menunjukkan usaha-usaha George Herbert dalam mencari kedamaian di hal-hal keduniawian. Ketiga, pengetahuan tentang latar belakang George Herbert membantu memahami langkah si tokoh dalam menjalani kehidupan spiritual dengan menunjukkan keputusan George Herbert untuk menjadi seorang pendeta. Pengetahuan tentang latar belakang George Herbert juga membantu memahami bahwa Tuhan adalah tempat dimana si tokoh dapat menemukan kedamaian dengan menunjukkan kondisi kehidupan George Herbert sebagai pendeta.